



Meningkatkan Sanitasi Kandang Ayam Dan Babi

I Made Oka Suryanatha

Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sanitasi kandang ternak ayam dan babi di Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan berlangsung mulai tanggal 27 September 2021 sampai dengan 20 November 2021 yang dilaksanakan di tiga dusun, yaitu Montang, Nyurbaya Gawah dan Rumbuk. Hasil yang dicapai yaitu (1) meningkatnya kesadaran warga tentang kebersihan kandang yang merupakan faktor utama yang mendukung kesuksesan dalam beternak, (2) warga sudah mengenal beberapa penyakit yang diakibatkan kandang jarang dibersihkan, dan (3) warga rutin membersihkan kandang menggunakan desinfektan, sebagai upaya pencegahan penyakit

Kata Kunci

sanitasi, kandang, ayam, babi

Pendahuluan

Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar yang terletak di Kabupaten Lombok Barat memiliki potensi liburan yang bisa dimaksimalkan, salah satunya agrowisata layaknya Desa Sembalun. Kehadiran *Trigona Garden* juga menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Batu Mekar apabila peran masyarakat dan kepedulian terhadap usaha kewirausahaan masyarakat ini terus dikembangkan. Selain *Trigona Garden*, terdapat juga usaha *home industry* berupa kerajinan ketak dan gula aren.

Warga Desa Batu Mekar selain berkebun juga bertenak ayam, sapi dan babi. Permasalahan klasik dari posisi peternak adalah kondisi kesehatan hewan peternaknya. Hal ini semakin muncul varietas baru beberapa penyakit hewan yang bisa membuat hewan-hewan tersebut mendadak mati. Penyebabnya beragam. Oleh karena itulah kehadiran mahasiswa KKN dari Universitas Pendidikan Mandalika punya peran penting dalam menekan kemerosotan kualitas hewan ternak dikalangan peternak melalui edukasi sosialisasi ke warga sekitar peternak. Posisi Desa Batu Mekar yang kurang strategis dikenal secara digitalisasi oleh semua pihak, yang menjadi poin utama pengembangan potensi desa tersebut untuk dimasukkan ke dalam program kerja KKN-T Universitas Pendidikan Mandalika tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengajukan perumusan masalah yang dialami perternak ayam maupun perternak babi antara lain (1) kurangnya kesadaran perternak pentingnya kebersiha kandang, (2) para peternak tidak pernah menggunakan desinfektan, dan (3) kurangnya penyuluhan bagi para perternak.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan yaitu pemeriksaan dan pembersihan langsung kandang ayam dan babi milik warga Desa Batu Mekar. Secara umum, terdapat tiga kegiatan utama yang dilakukan sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan utama kegiatan pengabdian

Pelaksanaan KKN selama 40 hari (8 Minggu) yaitu mulai tanggal 27 September 2021 sampai dengan 20 November 2021 yang di laksanakan di tiga buah Dusun, yaitu Dusun Montang, Nyurbaya Gawah dan Dusun Rumbuk. Ketiga dusun tersebut masih bagian wilayah Desa Batu Mekar.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan selama KKN di Desa Batu Mekar adalah:

1. Penyuluhan singkat tentang resiko kadang yang tidak bersih.

Penyuluhan dan diskusi bersama peternak, dikarenakan kondisi lagi pandemi Covid-19 maka Penyuluhan dilaksanakan dengan mendatangi kandang satu persatu sambil analisis situasi kandang. Topik penyuluhan yang disampaikan yaitu terkait ciri-ciri hewan sehat dan sakit, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ternak, memperkenalkan jenis penyakit (Myiasis, Cacingan dan Mastitis).

a) Myiasis

Myiasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh infestasi larva lalat, seperti yang kita tau lalat paling suka dengan lingkungan yang kotor. Oleh karena itu kita sebagai peternak harus menjaga kebersihan sekitar kandang. Bagaimana si cara lalat menginfeksi?. Berawal dari adanya luka pada ternak yang kita tidak perhatikan, luka tersebut dihinggap lalat kemudian melepaskan telurnya disekitar luka hingga berkembang menjadi larva yang biasa kita sebut belatung, larva tersebut mulai memakan jaringan sekitar luka dan membuat jaringan rusak, apabila lama mendapatkan penanganan infeksi akan semakin parah.

b) Cacingan

Cacingan yaitu merupakan penyakit yang paling merugikan peternak karena penyakit ini dapat menyebabkan kekurusan pada ternak yang menyebabkan penurunan harga ternak. Cacingan dapat terjadi ketika ternak secara tidak disengaja memakan pakan yang mengandung telur dari cacing kemudian didalam tubuh ternak berkembang menjadi cacing dewasa dan mulai menyerap nutrisi didalam usus ternak sehingga menyebabkan ternak kekurang nutrisi dan menjadi kurus.



Dari semua penyakit diatas apabila terjadi maka segeralah hubungi dokter hewan terdekat, tidak disarankan menangani sendiri karena penanganan yang kurang tepat dapat menyebabkan infeksi semakin parah bahkan bisa terjadi kematian pada ternak, dan yang perlu peternak lakukan yaitu

c) Mastitis

Mastitis yaitu penyakit radang pada ambing ternak betina dan penyakit yang paling sering muncul apabila kondisi kandang kotor. Mekanisme terjadinya mastitis yaitu ketika babi betina tiduran dan puting menyentuh lantai kandang yang sangat kotor dan disana terdapat kuman (bakteri) dan bakteri tersebut masuk melalui lubang pada puting susu kambing dan menginfeksi jaringan yang ada di ambing sehingga terjadinya peradangan atau pembengkakan pada ambing, yang ditandai ambing babi menjadi keras dengan adanya nanah yang keluar dari jalan keluarnya air susu.

Dari semua penyakit diatas apabila terjadi maka segeralah hubungi dokter hewan terdekat, tidak disarankan menangani sendiri karena penanganan yang kurang tepat dapat menyebabkan infeksi semakin parah bahkan bisa terjadi kematian pada ternak, maka dari itu yang perlu peternak lakukan adalah melakukan pencegahan, karena mencegah lebih baik dari pada mengobati. Salah satu tindakan pencegahan yang sederhana yaitu selalu menjaga kebersihan kandang ternak.

2. Sanitasi kandang satu kali seminggu menggunakan desinfektan

Sanitasi kandang ternak adalah sanitasi yang meliputi keberhasilan kandang dan lingkungan, karena dengan keadaan kandang serta lingkungan yang bersih, kesehatan ternak maupun pemiliknya akan terjamin. Kebersihan kandang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan sehingga lingkungan tidak bau dan lembab (Sarwono,2012). Cara yang dilakukan biasanya adalah pengasapan dan penyemprotan Desinfektan, tujuannya adalah untuk mematikan bibit penyakit yang ada di sekitar kandang.

Saat ini, standar manajemen peternakan mensyaratkan sanitasi sebagai sebuah kewajiban. Peraturan yang berlaku dari pemerintah juga mengharuskan para peternak untuk melakukan sanitasi. Semua standar dan peraturan yang berlaku terkait dengan sanitasi didasarkan pada kebutuhan masyarakat akan produk ternak yang higienis agar kandungan gizi di dalamnya terjaga. Melakukan penyemprotan desinfektan setiap membersihkan kandang.

Desinfektan adalah bahan kimia yang di gunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh kuman, desinfektan memiliki kemampuan membunuh mikroorganisme.

Berikut ini ada beberapa cara melakukan Sanitasi Kandang:

- a. Menyemprot lantai dan dinding kandang dengan teratur menggunakan desinfektan untuk membasmi mikroorganisme, baik itu kuman maupun parasit.
 - b. Membersihkan wadah pakan dan minum ternak
3. Membersihkan kotoran hewan yang ada didalam kandang.



Kesimpulan

Kebersihan kandang ternak ayam dan babi mengalami peningkatan dalam hal kebersihan. Masyarakat telah memiliki kesadaran dan pengetahuan terkait sanitasi kandang ternak.

Saran

Kelompok ternak perlu bersinergi secara aktif dengan UPT Kesehatan Hewan dalam meningkatkan kesehatan ternak/hewan.

Daftar Pustaka

LPPM. (2021). *Buku pedoman KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika*. Mataram:
LPPM Universitas Pendidikan Mandalika